

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., I N.N. Suryadiputra, Bambang Hero Saharjo dan Labueni Siboro. 2005. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Amalina, Putri. Pemetaan Kerawanan Kebakaran Hutan Di Taman Nasional Way Kambas. Skripsi, Bogor: Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan ITB, 2015.
- Andini, N., *et al.* 2016. *Model Spasial Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Rokan Hilir*. *Peronema Forestry Science Journal*, 5(2): 91-100.
- ASEAN Specialised for Meteorological Centre (ASMC). 2002. Fire Monitoring and Detection by remote Sensing. <http://intranet.mssinet.gov.sg/asmc/asmc.html>. [ Diakses: 22 Agustus 2019].
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2012. *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- B.J. Pratondo. 2007. Kajian Pembangunan Infrastruktur dan Spasial Nasional (DSN) untuk Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Studi Kasus di Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat) [disertasi]. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Booyanuphap J. 2001. GIS Based-Method in Developing Wildfire Risk Model: A Case Study in Sasamba, East Kalimantan, Indonesia [Thesis]. Bogor: Graduated Program, Bogor Agricultural University.
- Budiman, A., Senoaji, G., Apriyanto, E. 2018. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Perambah Dan Perubahan Penutupan Lahan Kawasan Hutan Produksi Air Sambat Reg 84 Di Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 7(2).
- Brown AA, and KP Davis. 1973. *Forest Fire Control and Use*. McGraw-Hill Company. New York.
- Chandler C, P Cheney, P Thomas P, L Trabaud L, D Williams. 1983. *Fire in Forestry* Vol. I. Jhon Wiley and Sons. Canada.
- Clar, C.R. and L.R. Chatten. 1954. *Principles of Forest Fire Management*. Department of Natural Resources Division of Forestry. California. 200 pp.

- Darmanto, E., *et al.* 2014. Penerapan Metode AHP (*Analythic Hierarchy Process*) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Jurnal Simetris* Vol. 5(1): 77.
- Deputi Bidang Penginderaan Jauh Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). 2016. *Informasi Titik Panas (Hotspot) Kebakaran Hutan/Lahan*. Jakarta: Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh Deputi Bidang Penginderaan Jauh-LAPAN. Vol 1.
- Endarmiyati. 2009. Zonasi kerawanan kebakaran hutan dan lahan beserta strategi pencegahannya di Kabupaten Siak provinsi Riau. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Endrawati. 2016. *Analisis Data Titik Panas (Hotspot) dan Areal Kebakaran Hutan dan Lahan tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan, Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Farandika, A., Hartono, H. 2016. Aplikasi Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Kerawanan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kawasan Cagar Biosfer Giam Siak Kecil – Bukit Batu Provinsi Riau. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- FIRMS [FIRE INFORMATION FOR RESOURCE MANAGEMENT SYSTEM]. 2019. Hotspot provinsi jambi tahun 2019. <http://firms.modaps.eodis.nasa.gov>. [Diakses: 15 Oktober 2020].
- Giglio, L., Descloitres, J., Justice, C.O., & Kaufman, Y. J. (2003). An enhanced contextual fire detection algorithm for MODIS. *Remote Sensing of Environment*, 87:273-282.
- Giglio, L. 2015. MODIS Collection 6 Active Fire Product User's Guide Revision A. Department of Geographical Sciences. University of Maryland.
- Harrison, M.E., S.E. Page. dan S.H. Limin. 2009. *The global impact of Indonesian forest fires*. *Biologist*. 56 (3):156-163.
- Irwansyah, E. 2013. *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembanagn Aplikasi*. Yogyakarta: DigiBook.
- Istiarini dan Sukanti. *Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 10(1).
- Kholil. 2017. *Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Aplikasi Pelaporan Dan Pelacakan Kejahatan Berbasis Android*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 6(1):51-58.

- Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Loren, A., *et al.* 2015. Analisis Faktor Penyebab Kebakaran Hutan Dan Lahan Serta Upaya Pencegahan Yang Dilakukan Masyarakat Di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas Kalimantan tengah. *Enviro Scienteae*. 11(1-9).
- Luthfi R M. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Yogyakarta. C. V Andi Offset.
- Mapilata, E., Gandasasmita, K., Djajakirana, G. 2013. *Analisis Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan Dalam Penataan Ruang Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*. *Globe*. 15(2):178-184.
- Marimin. 2004. *Teknik Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.
- Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. 2016. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan*. Jakarta: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Mukti, A. 2015. Pemetaan Kerawanan Kebakaran Di Taman Nasional Alas Purwo. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.
- Nugraha, I. 2019. Kebakaran Hutan dan Lahan Sampai September 2019 Hampir 900 Ribu Hektar. Retrieved from [mongabay.co.id](http://mongabay.co.id) website: <https://www.mongabay.co.id/> [Diakses : 20 oktober 2019]
- Peraturan Menteri Kehutanan. (2009). *Pengendalian Kebakaran Hutan*. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut-II/2009. Menteri Kehutanan. Jakarta.
- Pramuditha, AN., *et al.* 2015. Penggunaan Algoritma *Multi Criteria Decision Making* dengan Metode Topsis dalam Penempatan Karyawan. *Jurnal EECCIS*. 9(1):91-94.
- Putra, A., Ratnaningsih, AT., Ikhwan, M. 2018. Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kecamatan Bukit Batu, Kab. Bengkalis). *Jurnal Kehutanan*. 13(1):55-63.
- Rahardjo, J., *et al.* 2000. Penerapan *Multi-Criteria Decision Making* dalam Pengambilan Keputusan Sistem Perawatan. *Jurnal Teknik Industri*. 2(1):1-12.
- Rahayu, Y., Mulud, K., & Hijriani, A. (2016). Pemetaan Penyebaran Dan Prediksi Jumlah Penduduk Menggunakan Model Geometrik Di Wilayah Bandar Lampung Berbasis Web-GIS. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. 2(2):95–101

RPHJP 2018. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang 2018-2027 UPTD KPHP Unit VIII Hilir Sarolangun. Jambi.

Saaty, R.W. 2016. *Decision Making in Complex Environments*, Pittsburgh.

Sabrina, A.M. 2015. *Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan lahan*. Jurnal Studi Islam dan Sosial. 9(1):119-130.

Samsudin. 2006. Karakteristik dan Pola Perambahan Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Studi Kasus di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. [Skripsi]. IPB. Bogor

Samsuri. 2008. Model Spasial Tingkat Kerawanan Model Kebakaran Hutan dan Lahan [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

SIPONGI. 2020. Sebaran Titik Panas di Provinsi Jambi. SiPongi-Karhutla. <http://sipongi.menlhk.go.id/hotspot/sebaran>. [Diakses: 15 Oktober 2020].

Solichin, L. Tarigan, P. Kimman, B. Firman, dan R. Bagyono. 2007. Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran. Palembang: South Sumatera Forest Fire Management Project.

Supriyanto, Syarifudin, Ardi. 2018. *Analisis Kebijakan Pencegahan Dan Pengendalian Kebakaran huan Dan Lahan Di Provinsi Jambi*. Jurnal Pembangunan Berkelanjutan. 1(1). Jambi.

Suryani, A. S. (2012). *Penanganan Asap Kabut Akibat Kebakaran Hutan di Wilayah Perbatasan Indonesia*. Aspirasi. 3(1):59-76

Tacconi, L. 2003. *Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan*. Jakarta: CIFOR. 38:1-28.

Viviyanti, R., Adila, T.A., Rahmad, R. 2019. *Aplikasi SIG Untuk Pemetaah Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Dumai*. Media Komunitas geografi. 20(2):78-89.

Widodo, R. B. 2014. *Pemodelan Spasial Resiko Kebakaran Hutan (Studi Kasus Provinsi Jambi, Sumatera)*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. 10(2): 127-138.